

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PENGESAHAN	ii	
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii	
KATA PENGANTAR	iv	
ABSTRAK	vi	
DAFTAR ISI	vii	
DAFTAR GAMBAR	xi	
DAFTAR TABEL	xv	
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
	1.1.1 Perkembangan pariwisata di Jepara	1
	1.1.2 Potensi dan Perkembangan Industri Kerajinan Ukir di Jepara	1
1.2	Permasalahan	5
	1.2.1 Permasalahan Umum	5
	1.2.2 Permasalahan Khusus	5
1.3	Tujuan dan Sasaran.....	5
	1.3.1 Tujuan	5
	1.3.2 Sasaran	6
1.4	Keaslian Penulisan	6
1.5	Lingkup Pembahasan	7
1.6	Metode Pengumpulan Data dan Pembahasan	7
	1.6.1 Metode Pengumpulan Data	7
	1.6.2 Metode Pembahasan	8
1.7	Sistematika Penulisan	8
1.8	Kerangka Pola Pikir	10

BAB II TINJAUAN UMUM SENI UKIR dan GALLERY SENI UKIR

2.1	Tinjauan Umum Kota Jepara	11
2.1.1	Faktor Geografis	11
2.1.2	Faktor Sosial Ekonomi dan Mata Pencaharian	12
2.1.3	Potensi Jepara	13
2.2	Seni Ukir	14
2.2.1	Pengertian Seni	14
2.2.2	Pengertian Seni Ukir	14
2.2.3	Karakteristik Macam dan Jenis Ukiran Jepara ...	15
2.3	Gallery Seni	17
2.3.1	Pengertian Gallery Seni	17
2.3.2	Fungsi Gallery Seni	18
2.3.3	Lingkup Kegiatan Gallery Seni Ukir	19
	2.3.3.1 Kegiatan Promosi	19
	2.3.3.2 Kegiatan Pemasaran	20
	2.3.3.3 Pelaku Kegiatan	20
2.4	Tinjauan Ruang	21
2.4.1	Pengertian Ruang	21
2.4.2	Pengertian Ruang Dalam	22
2.4.3	Sifat Ruang	23
2.4.4	Jenis Ruang Pamer	24
2.4.5	Persyaratan Standart Ruang	26
	2.4.5.1 Sirkulasi	26
	2.4.5.2 Pengkondisian Udara	30
	2.4.5.3 Pencahayaan	32
	2.4.5.4 Proteksi Kebakaran	35
	2.4.5.5 Sistem Jaringan Utilitas	36
	2.4.5.6 Sistem Struktur	37
2.5	Karakter Dinamis	38
2.5.1	Tinjauan Teoritis Karakter Dinamis	41

2.5.1.1	Suasana dan Kesan Dinamis Sebagai Penentu Karakter Dinamis	42
2.5.1.2	Ekspresi Fungsi yang Dinamis Sebagai Faktor Penentu Karakter Dinamis	42
2.5.1.3	Ekspresi Struktur Dinamis Sebagai Penentu Karakter Dinamis	43
2.6	Studi Kasus	43

BAB III ANALISA

3.1	Analisa Perencanaan	47
3.1.1	Analisa Pemilihan Lokasi	47
3.1.2	Analisa Pemilihan Site	49
3.1.3	Analisa Site	52
3.1.4	Penzoningan Site	57
3.2	Analisa Perancangan	57
3.2.1	Analisa Perumahan	57
3.2.1.1	Kebutuhan Ruang Berdasarkan Jenis Kegiatan	57
3.2.1.2	Pengelompokan Ruang	58
3.2.2	Analisa Besaran Ruang	59
3.2.3	Alur Kegiatan	61
3.2.2.1	Pengunjung	61
3.2.2.2	Pengrajin	61
3.2.2.3	Pengelola	61
3.2.4	Analisa Hubungan Ruang	62
3.2.4.1	Hubungan Ruang Kelompok Ruang Pameran	62
3.2.4.2	Hubungan Ruang Kelompok Umum ..	62
3.2.4.3	Hubungan Ruang Kelompok Administrasi	63
3.2.4.4	Hubungan Ruang Kelompok Service.	63

3.2.5	Analisa Organisasi Ruang	63
3.3	Analisa Tata Ruang Dalam yang Berkarakter Dinamis ...	65
3.4	Analisa cara Penyajian Objek Pameran	73
3.5	Analisa Pengkondisian Udara	75
3.6	Analisa Pencahayaan	76
3.7	Analisa Proteksi Kebakaran	78
3.8	Analisa Sistem Utilitas	78
3.9	Analisa tata Letak Massa	83
3.10	Anlisa Struktur	85

BAB IV

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1	Konsep Dasar Lokasi dan Site	87
4.1.1	Konsep Lokasi	87
4.1.2	Konsep Site	88
4.2	Konsep Pengolahan Site	89
4.3	Konsep Pelaku, Kebutuhan dan Besaran Ruang	90
4.3.1	Pelaku dan Kegiatan	90
4.3.2	Kebutuhan dan Besaran Ruang	91
4.4	Konsep Tata Ruang Dalam yg Berkarakter Dinamis	92
4.5	Konsep Pengkondisian Udara	100
4.6	Konsep Pencahayaan	101
4.7	Konsep Proteksi Kebakaran	101
4.8	Konsep Utilitas	102
4.9	Konsep Struktur	103

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	: Keadaan <i>home industry</i> di Jepara	4
Gambar	2.1	: Peta kondisi fisik kota Jepara	11
Gambar	2.2	: Pintu gerbang dari ukir Jepara	13
Gambar	2.3	: Contoh kursi ukir	15
Gambar	2.4	: Contoh meja ukir	15
Gambar	2.5	: Contoh meja dan kursi ukir	16
Gambar	2.6	: Contoh hiasan-hiasan ukir Jepara	16
Gambar	2.7	: Contoh hiasan lampu	16
Gambar	2.8	: Contoh relief	17
Gambar	2.9	: Proses pembuatan ukir	19
Gambar	2.10	: Ruang nyata	23
Gambar	2.11	: Ruang abstrak	24
Gambar	2.12	: Jenis-jenis ruang pameran	25
Gambar	2.13	: Sirkulasi dari ruang ke ruang	27
Gambar	2.14	: Sirkulasi dari selasar ke ruang	28
Gambar	2.15	: Sirkulasi dari ruang pusat ke ruang lain	28
Gambar	2.16	: Sirkulasi satu arah	29
Gambar	2.17	: Sirkulasi menyebar	29
Gambar	2.18	: Pengkondisian udara	31
Gambar	2.19	: Pencahayaan alami	32
Gambar	2.20	: Pencahayaan natural light	33
Gambar	2.21	: Pencahayaan down light	33
Gambar	2.22	: Pencahayaan up light	34
Gambar	2.23	: Pencahayaan	35
Gambar	2.24	: Bentuk ditambah dan dipotong	39
Gambar	2.25	: Ekspresi garis	39
Gambar	2.26	: Pengulangan bentuk	40

Gambar	2.27	: Susunan dan komposisi	40
Gambar	2.28	: Denah lt. 1 gedung C.V. Asram	44
Gambar	2.29	: Denah lt. 2 gedung C.V. Asram	44
Gambar	3.1	: Peta pemilihan lokasi	47
Gambar	3.2	: Peta lokasi terpilih	48
Gambar	3.3	: Peta alternatif site terpilih	49
Gambar	3.4	: Foto site	50
Gambar	3.5	: Site gallery seni ukir	51
Gambar	3.6	: Kondisi eksisting site	52
Gambar	3.7	: Penentuan orientasi bangunan	53
Gambar	3.8	: View dari site	54
Gambar	3.9	: Analisa kebisingan	55
Gambar	3.10	: Jalan pencapaian ke lokasi	56
Gambar	3.11	: Aksesibilitas site	56
Gambar	3.12	: Penzoningan site	57
Gambar	3.13	: Alur kegiatan pengunjung	61
Gambar	3.14	: Alur kegiatan pengrajin	61
Gambar	3.15	: Alur kegiatan pengelola	61
Gambar	3.16	: Hubungan ruang kelompok pameran	62
Gambar	3.17	: Hubungan ruang kelompok umum	62
Gambar	3.18	: Hubungan ruang kelompok administrasi	63
Gambar	3.19	: Hubungan ruang kelompok service	63
Gambar	3.20	: Skema organisasi ruang	64
Gambar	3.21	: Komposisi bentuk pada bangunan utama	65
Gambar	3.22	: Komposisi pada bangunan penunjang	65
Gambar	3.23	: Sirkulasi linier pada ruang-ruang pameran	66
Gambar	3.24	: Bentuk pola sirkulasi dalam ruang pameran	66
Gambar	3.25	: Sirkulasi radial pada ruangan umum	67
Gambar	3.26	: Penataan rg pameran dgn kesan dinamis	67
Gambar	3.27	: Penataan rg pameran dgn kesan dinamis	68
Gambar	3.28	: Penataan rg pameran dgn kes.an dinamis	68

Gambar	3.29	: Penataan rg pameran dgn kesan dinamis	69
Gambar	3.30	: Dinding yang menimbulkan kesan dinamis pada ruang umum	69
Gambar	3.31	: Dinding yang menimbulkan kesan dinamis pada ruang pameran	70
Gambar	3.32	: Pengaturan pola Intai yang menimbulkan kesan dinamis pada selasar	70
Gambar	3.33	: Permainan ketinggian pada lantai hall	71
Gambar	3.34	: Bentuk plafond pada selasar/entrance	71
Gambar	3.35	: Potongan pada plafond	72
Gambar	3.36	: Alternatif pola lampu pada ruang tamu	72
Gambar	3.37	: Alternatif pola lampu pada hall	72
Gambar	3.38	: Cara penyajian objek dua dimensi	73
Gambar	3.39	: Cara penyajian objek furniture	74
Gambar	3.40	: Cara penyajian objek patung	74
Gambar	3.41	: Pencahayaan objek tiga dimensi	76
Gambar	3.42	: Pencahayaan objek dua dimensi	76
Gambar	3.43	: Pencahayaan alami	77
Gambar	3.44	: Pencahayaan buatan	77
Gambar	3.45	: Pengelompokan kegiatan pada site	84
Gambar	3.46	: Tata massa	84
Gambar	4.1	: Konsep peta lokasi terpilih	87
Gambar	4.2	: Konsep site terpilih	88
Gambar	4.3	: Pengelompokan kegiatan pada site	89
Gambar	4.4	: Tata massa	90
Gambar	4.5	: Komposisi bentuk pd bgn utama	93
Gambar	4.6	: Bentuk pada bangunan penunjang	93
Gambar	4.7	: Sirkulasi linier pada ruang pameran	93
Gambar	4.8	: Bentuk pola sirkulasi dalam ruang pameran	94
Gambar	4.9	: Sirkulasi radial pada ruangan umum	94
Gambar	4.10	: Penataan ruang pameran dengan kesan dinamis	95

Gambar	4.11	: Penataan ruang pameran dengan kesan dinamis	95
Gambar	4.12	: Penataan ruang pameran dengan kesan dinamis	96
Gambar	4.13	: Penataan ruang pameran dengan kesan dinamis	96
Gambar	4.14	: Dinding yang menimbulkan kesan dinamis pada ruang umum	97
Gambar	4.15	: Dinding yang menimbulkan kesan dinamis pada ruang pameran	97
Gambar	4.16	: Pengaturan pola lantai yang menimbulkan kesan dinamis pada selasar	98
Gambar	4.17	: Permainan ketinggian pada lantai hall	98
Gambar	4.18	: Bentuk plafond pada selasar	99
Gambar	4.19	: Potongan plafond	99
Gambar	4.20	: Alternatif pola lampu ruang tamu	100
Gambar	4.21	: Alternatif pola lampu pada hall	100
Gambar	4.22	: Sistem AC	101
Gambar	4.23	: Sistem pencahayaan	101
Gambar	4.24	: Sistem proteksi kebakaran	102
Gambar	4.25	: Sistem distribusi air	102
Gambar	4.26	: Sistem sanitasi dan drainasi	102
Gambar	4.27	: Sistem power supply	103
Gambar	4.28	: Sistem telekomunikasi	103
Gambar	4.29	: Sistem struktur	104